

**PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTRA SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA
(Studi Unit Magelang)**



**Oleh :
Mila Fursiana Salma Musfiroh
Nim: 08.233.454**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2010**

**PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA
(Studi Unit Magelang)**



Oleh:

**Mila Fursiana Salma Musfiroh
Nim: 08.233.454**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I

NIM : 08.233.454

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2010

Saya yang menyatakan,



Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I

NIM: 08.233.454



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA
(Studi Unit Magelang)

Nama : Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I.
NIM : 08.233.454
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 17 Mei 2010

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.



Yogyakarta, 16 Juni 2010

Direktur,

Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 197703 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA
(Studi Unit Magelang)

Nama : Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I.

NIM : 08.233.454

Prodi : Hukum Islam

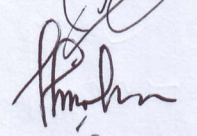
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

()

Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

()

Penguji : Prof. DR. H. Syamsul Anwar, M.A.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2010

Waktu : 12.30 – 13.30 WIB

Hasil/Nilai : A / 3,75

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH
CABANG YOGYAKARTA
(Studi Unit Magelang)**


Yang ditulis oleh:

Nama : Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I
NIM : 08.233.454
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syariah

saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2010
Pembimbing


Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya penelitian dari Bank Indonesia terhadap Bank Syariah di Jawa, yang hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor keagamaan merupakan faktor terpenting dalam berhubungan dengan perbankan syariah. Di sini penulis asumsikan perkembangan asuransi syariah tidak terlepas dari perkembangan perbankan syariah, maka hal ini akan berimplikasi pada perkembangan pemegang polis asuransi syariah dalam arti pemegang polis akan mengalami perkembangan apabila pertimbangan utamanya adalah keagamaan. Dan dari lokasi penelitian (salah satu unit AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta di Magelang). Di lokasi ini penulis melakukan wawancara dengan salah satu staff AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta, dan melakukan observasi terhadap perilaku pemegang polis. Hasilnya, dari data portofolio pemegang polis AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta sampai akhir September 2009 dengan 9 unit operasional, unit Magelang merupakan salah satu unit terproduktif, dan terdapat keragaman demografis pemegang polis. Dari sinilah, penulis tertarik untuk meneliti perilaku mereka terhadap AJB Bumiputera Syariah, dengan alasan keragaman demografis mereka. Tujuan penelitian ini untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi pemegang polis di Magelang memilih berhubungan dengan AJB Bumiputera Syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku konsumen. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan metode deskriptif analitis, teknik pengambilan sampel dengan cara *non probabilistic sampling*, khususnya *purposive sampling*, karena penggunaan teknik ini berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya, berdasarkan ciri-ciri tersebut kemudian peneliti memilih pemegang polis tertentu sebagai sampel, sedangkan pemegang polis di bagian lain dapat ditinggalkan. Dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Serta teknis analisa data yang digunakan adalah pertama, dengan analisis *frequencies* (analisis frekuensi), dan kedua, analisis Chi-Square atau disebut Uji keselarasan (*goodness of fit test*) dengan dibantu program SPSS versi. 17.0.

Setelah dilakukan penelitian lapangan dan analisis atas data, dari hasil penelitian ini ditemukan: pertama, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemegang polis memilih AJB Bumiputera Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: Manajemen Pelayanan: 52.400 atau 22.39% , Religius: 47.850 atau 20.45%, Keamanan dan Keyakinan: 47.300 atau 20.21%, Ekonomi: 38.600 atau 16.50%, Hubungan Sosial Baik dengan Pempol: 25.450 atau 10.88%, dan Promosi: 22.400 atau 9.57%. kedua, faktor paling dominan yang mempengaruhi pemegang polis dalam memilih AJB bumiputera Syariah unit magelang cabang Yogyakarta dalam berasuransi adalah faktor Manajemen Pelayanan dengan nilai 52.400 atau 22.39%.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sâd	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta’marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâtul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	kasrah	I
ـِ	fathah	a
ـُ	dammah	u

Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	Â
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jâhiliyyah
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	â
Dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'â
	ditulis	î
	ditulis	karîm
	ditulis	û
	ditulis	furûd

Vokal rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
Fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan

Kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan
restu untuk menuntut ilmu
Semoga ridha mereka berdua menjadi rahmat

Buat belahan jiwa permata hati *Qurratul 'aini*
Hayatin Nisa Issalma
Yang menginspirasi dan memotivasiku untuk terus berjuang

Dan untuk orang-orang yang peduli dengan ilmu
pengetahuan

Serta buat mereka yang selalu berjuang demi tegaknya
ekonomi Islam dan tak mengenal lelah

“Ya Allah SWT jadikanlah karya ini bermanfaat buat semua insan”

MOTTO

**Allah Always in My Heart
Knowledge is A Power
Undefeatable
Be Positive
Impressive
Success Oriented**

Be the Best if Cannot Be the First

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, atas segala cinta dan kasih-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk tetap teguh menjalankan kewajiban sebagai hambaNya, dan yang selalu menggerakkan hati penulis untuk selalu berusaha menyelesaikan penulisan tesis ini. Tanpa kekuatan dari-Nya tidak ada sesuatu yang dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi pembawa risalah dan rahmat bagi dunia dan hujjah bagi seluruh manusia, Muhammad SAW. Anugerah dan kemuliaan semoga tetap terlimpahkan kepada Muhammad SAW yang dengan tabah, tulus dan sabar dalam mengemban misi suci kenabian.

Tesis yang berjudul **“PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH CABANG YOGYAKARTA (Studi Unit Magelang)”** selain disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah di UIN Sunan Kalijaga, juga diharapkan memperkaya literatur ilmiah.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik berupa sugesti dan motivasi yang bersifat moril maupun bantuan material penulisan tesis ini tidak akan terwujud sebagaimana mestinya meskipun dengan hasil yang sangat sederhana. Oleh sebab itu, sesederhana apapun karya ini, penulis merasa berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak

yang telah mendukung hingga tuntasnya penulisan tesis ini. Secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, M.A.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Iskandar Zulkarnaen, M.A.
3. Ketua Program Studi Hukum Islam, sekaligus pembimbing Prof. Dr. H. Abd. Salam Arif, M.A. semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda, serta masuk ke dalam golongan hamba-hamba-Nya yang masuk surga *bigairi hisab*.
4. Semua dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu tercinta, H. Achmad Sidi, S.Pdi dan Hj. Sriyatun Purwati, AMd; *Ya Allah, Kasihilah mereka berdua sebagaimana mereka mengasihiku ketika kecil.*
6. Saudara-saudaraku; Latief, MM, Zuni, AMd, Erra, S.Pdi, Hiday, S.Kes, Nes yang selalu memberikan dorongan untuk berjuang dan pantang menyerah.
7. Ibu Sri Marheni selaku Pimpinan Cabang AJB Bumiputera Syariah Cab. Yogyakarta yang telah mengizinkan penelitian ini dan selalu memberikan perhatian demi kemajuan prestasi anak-anaknya.
8. Bpk. Drs. Eko Waryoto, Drs. Ahmad Zaenuri yang telah meluangkan kesempatan untuk berdiskusi dan memberikan pengarahan tentang tesis ini.
9. Rekan-rekan di AJB Bumiputera Syariah cab.Yogyakarta khususnya mas Bangun, mas Rahmat, Pakde Tomo (alm), Mbak Nurul, Mbak Kamsiyati, Dik Karti yang telah meluangkan waktu membantu proses kelancaran tesis ini.

III. Shobatku mbak Ifah yang telah menemani dan merasakan pahitnya pil kesabaran, yang tiada henti memberikan motivasinya sampai selesai penulisan tesis ini.

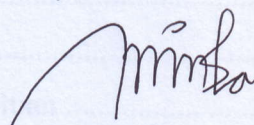
III. Teman-temanku sekelas di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2008.

Akhirnya, sebagai manusia biasa yang tak luput dari kekurangan, *Tak Ada Gading Yang Tak Retak*, tesis ini membutuhkan saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaannya. Semoga mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan penelitian tentang dunia asuransi syariah ke depan.

Amin Ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 21 April 2010

Penyusun



Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Hipotesis	17
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II TINJAUAN UMUM ASURANSI SYARIAH

A. Pengertian Asuransi Syariah	28
B. Landasan Hukum Asuransi Syariah	34

C. Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Syariah	42
D. Perbedaan Pendapat Tentang Status Hukum Asuransi	59
E. Ketentuan Operasional Asuransi Syariah	64
F. Perbedaan Antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional	69

BAB III DISKRIPSI UMUM TENTANG AJB BUMIPUTRA SYARIAH UNIT MAGELANG CABANG YOGYAKARTA.

A. AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta	
1. Sejarah Berdirinya	71
2. Struktur Organisasi	75
3. Dasar Hukum Operasional	76
4. Prinsip Operasional	80
B. Produk-produk AJB Bumiputra Syariah.	
1. Jenis-jenis Produk	88
2. Ciri-ciri dan Manfaat Produk	91
3. Analisis Operasional Produk-produk	102
C. Peluang, Kendala dan Prospek AJB Bumiputera Syariah	106

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMEGANG POLIS AJB BUMIPUTERA SYARIAH UNIT MAGELANG

A. Lokasi Penelitian	109
B. Karakteristik Pemegang Polis	109
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	115
D. Analisis Hasil Penelitian Per faktor	117
E. Analisis Statistik NonFarametrik <i>Chi-Square</i>	148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	152
---------------------	-----

B. Saran-saran.	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	160
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil uji validitas data, 21.
Tabel 2	Hasil uji reliabilitas, 23.
Tabel 3	Umur responden,110.
Tabel 4	Agama responden, 110.
Tabel 5	Jenis kelamin, 111.
Tabel 6	Status. 111.
Tabel 7	Tingkat pendidikan, 111.
Tabel 8	Pekerjaan, 112.
Tabel 9	Tingkat penghasilan per bulan,113.
Tabel 10	Produk yang diambil, 113.
Tabel 11	Produk-produknya sesuai dengan prinsip Syariah, 117.
Tabel 12	Akad sesuai dengan Syariah,119.
Tabel 13	Produk-produknya tidak mengandung riba,120.
Tabel 14	Menghindari investasi yang dilarang agama, 122.
Tabel 15	Biaya administrasinya lebih murah, 123.
Tabel 16	Bagi hasil lebih menguntungkan, 124.
Tabel 17	Tidak ada dana hangus, 125.
Tabel 18	Produk sesuai dengan kebutuhan pemegang polis, 127.
Tabel 19	Pelayanan ramah dan selalu siap menolong,128.
Tabel 20	Para agen enak diajak komunikasi oleh pemegang polis,129.
Tabel 21	Kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh tahapan, 130.

Tabel 22	Kemampuan memproses klaim dengan cepat, 131.
Tabel 23	Berkunjung ke pemegang polis diluar waktu penagihan,133.
Tabel 24	Mengingatkan lewat telepon untuk pembayaran premi, 134.
Tabel 25	Pemberian penangguhan pembayaran premi dengan cuti premi, 135.
Tabel 26	Pemberian hadiah kepada pemegang polis yang membeli lebih dari satu produk asuransi, 137.
Tabel 27	Bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi pemegang Polis, 138.
Tabel 28	Keamanan dana terjamin, 139.
Tabel 29	Memberikan rasa aman kepada pemegang polis, 140.
Tabel 30	Tidak berindikasi pailit, 141.
Tabel 31	Keinginan sendiri, 143.
Tabel 32	Mengikuti ajakan teman, 144.
Tabel 33	Diajak oleh Agen Asuransi, 145.
Tabel 34	Lewat iklan atau brosur, 147.
Tabel 35	Test statistics, 148.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta, 76.

Gambar 2 Mudharabah Murni, 82.

Gambar 3 Mudharabah Modifikasi, 83.

Gambar 4 Wakalah bil Ujroh, 84.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengantar Penelitian, 160.
- Lampiran 2 Permohonan Pengisian Angket, 161.
- Lampiran 3 Angket Penelitian, 162.
- Lampiran 4 Uji Validitas Reliabilitas, 165.
- Lampiran 5 Tabel Frequency, 167.
- Lampiran 6 Tabel Frequency Per Item, 169.
- Lampiran 7 Chi-Square, 177.
- Lampiran 8 Tabel Chi Kuadrat, 180.
- Lampiran 9 Tabel Tabarru', 181
- Lampiran 10 Data & Jawaban Responden, 184.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian tentang asuransi dalam literatur keIslaman di Indonesia sudah semakin banyak ditemukan dalam buku-buku yang membahas tentang ekonomi Islam. Tidak dipungkiri bahwa pada tahap awal banyak penulis ekonomi Islam Indonesia lebih fokus kajiannya terhadap masalah perbankan Islam dibandingkan kajian asuransi Islam. Padahal, kajian asuransi Islam terlahir satu "paket" dengan kajian perbankan Islam, yaitu bersama-sama muncul ke permukaan tatkala dunia Islam tertarik untuk mengkaji secara mendalam apa dan bagaimana cara mengaktualisasikan konsep ekonomi Islam dalam tataran kelembagaan.

Pilihan tendensius tersebut lahir dengan mengedepankan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank sebagai model kajian ekonomi Islam secara kelembagaan. Kajian tentang asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan non bank yang dikemas dengan semangat nilai-nilai keIslaman ini selanjutnya dijadikan sebagai obyek kajian dalam penulisan ini. Meskipun segmen asuransi pernah menjadi suatu perdebatan (pro-kontra) seputar hukumnya menurut syara', tetapi secara *de facto*, umat Islam membutuhkan keberadaan lembaga asuransi yang berdasarkan syariah ini.

Asuransi syariah berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dari Al-Qur'an dan As-sunnah agar dapat dijabarkan dalam kehidupan secara

praktis. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa sistem ekonomi Islam dapat dikembangkan dan diaplikasikan di Indonesia. Selain itu, nilai-nilai dasar ekonomi Islam dijadikan pijakan bagi manajemen dan operasional lembaga keuangan syariah termasuk di dalamnya asuransi syariah.

Secara sosial dan ekonomi, tidak ada seorangpun yang menyangkal manfaat dan peran positif yang dimainkan oleh asuransi lebih-lebih dalam masyarakat maju dan kompleks manusia adalah makhluk yang hidup dikelilingi oleh berbagai resiko yang mengancam ketentraman psikologis seseorang. Asuransi dalam hal ini menawarkan jasa-jasanya yang berupa proteksi dan penciptaan rasa aman dan rasa terlindungi, sehingga orang dalam menjalankan kehidupannya menjadi tentram dan dengan demikian dapat meningkatkan produktifitasnya. Di samping itu asuransi menyediakan suatu kesempatan bekerja sama, saling tolong menolong antar anggota masyarakat dengan ikut memikul beban finansial yang diderita orang lain melalui asuransi.¹

Dalam perkembangan bidang ekonomi asuransi memberi andil yang besar, baik dalam pembangunan ekonomi keluarga, masyarakat maupun negara. Dalam pembangunan ekonomi keluarga tercermin adanya kemampuan untuk membangun kesejahteraan di hari tua dan disiplin menyalurkan dana kesejahteraan tersebut. Di

¹ Syamsul Anwar, "Asuransi Dalam Pandangan Islam", dalam Sukriyanto, Syamsul Anwar, Supriatna, *et.al. Hukum Islam Tentang Waris, Asuransi dan Pengadilan*, M. Jandra (ed.) (Yogyakarta: Lemlit UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 86-87.

negara-negara berkembang yang biasanya mempunyai dana terbatas, asuransi selalu membuktikan peranannya sebagai lembaga penyedia dana yang cukup berhasil.

Di Indonesia, pertumbuhan Asuransi Syariah lumayan cukup pesat. Pada tahun 1994, berdiri Asuransi Takaful sebagai ujung tombak asuransi syariah di Indonesia. Meskipun perkembangan UU No.2/1992 tentang perasuransian masih belum tegas mengatur bagaimana mekanisme penyelenggaraan asuransi syariah. Pemerintah tetap membuka ruang kepada perusahaan asuransi konvensional untuk membuka cabang atau unit layanan syariah dengan cara *dual insurance system*. Dengan adanya kesempatan ini, kemudian saat ini sudah berdiri lebih dari 42 asuransi syariah jiwa dan umum, baik yang baru divisi saja atau sudah berbentuk perusahaan asuransi syariah². Salah satunya adalah AJB Bumiputera 1912 dengan unit syariahnya. Hal ini berarti kehadiran asuransi syariah ini semakin memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat dan dengan hadirnya kantor-kantor cabang asuransi syariah dibawah lembaga asuransi konvensional hendaknya dijadikan sebagai pemacu untuk mendorong kemajuan asuransi syariah itu sendiri. Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia merupakan suatu pangsa pasar yang sangat prospektif bagi pengembangan Bank Syariah dan Asuransi Syariah.

Berkaitan dengan hal ini maka upaya untuk mendorong perkembangan asuransi syariah hendaknya terus dilakukan berbagai langkah baik dari aspek landasan hukum

² Muslim Kelana, *Muhammad Is A Great Entrepreneur*, cet.1 (Bandung: Dinar Publishing, 2008), hlm.104.

atau legalitas keberadaan asuransi syariah maupun pengelolaannya baik dari segi kualitas pelayanan ataupun pengembangan ragam produk yang sesuai dengan permintaan masyarakat terutama terhadap daerah-daerah yang potensial untuk suatu pengembangan Bank Syariah dan Asuransi Syariah.³

Berdasarkan kenyataan ini, menurut hemat penulis salah satu wilayah potensial terhadap pengembangan asuransi syariah adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Magelang. Hal ini penulis asumsikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia terhadap Bank Syariah di Jawa, di mana hasil dari penelitian ini pada intinya menyatakan bahwa faktor keagamaan merupakan faktor terpenting bagi masyarakat di dalam berhubungan dengan perbankan syariah. Di sini penulis asumsikan bahwa perkembangan asuransi syariah tidak terlepas dari perkembangan perbankan syariah, maka hal ini tentu akan berimplikasi pada perkembangan pemegang polis asuransi syariah, dalam arti pemegang polis akan mengalami perkembangan apabila pertimbangan utamanya adalah keagamaan.

Namun menurut hemat penulis perlu juga untuk mengetahui sejauhmana faktor-faktor lain yang juga turut mempengaruhi pemikiran masyarakat dalam berhubungan dengan Asuransi Syariah sehingga dapat diketahui potensi dari faktor-faktor tersebut sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Asuransi Syariah di

³ Menurut penelitian yang dilakukan BI bekerjasama dengan IPB Bogor, UNDIP Semarang, dan UNIBRAW di pulau Jawa menunjukkan bahwa daerah-daerah tersebut adalah Bandung, Botabek (Bogor, Tangerang, Bekasi), Sukabumi, Tasikmalaya, Cianjur, Cirebon, Cilacap, Kendal, Pekalongan, Jepara, Brebes, Magelang/Yogyakarta, Jombang, Gresik, Situbondo, Banyuwangi, Ponorogo dan Malang.

masa mendatang. Berkaitan dengan ini perlu penelitian yang lebih spesifik mengenai hal tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil obyek penelitian AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta mulai periode 2004 sampai dengan periode 2009. Pemilihan terhadap asuransi ini adalah didasarkan pada kenyataan bahwa sebagaimana diketahui, AJB Bumiputra 1912 merupakan asuransi pertama dan satu-satunya yang berbadan usaha Mutual di Indonesia.⁴ Konsep mutual inilah yang kemudian oleh Muhammad Muslehuudin dijadikan alternatif dibolehkannya asuransi. AJB Bumiputra Syariah meskipun baru dalam bentuk divisi merupakan salah satu lembaga asuransi yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan bebas dari praktek riba, *gharar* dan *maysir*. Sedangkan untuk pemilihan lokasi penelitian penulis didasarkan pada kenyataan bahwa pembukaan cabang AJB Bumiputra Syariah diprioritaskan di daerah yang sudah terdapat kantor AJB Bumiputra Konvensional dan Unit Magelang adalah bagian dari AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta. Selain itu, sesuai dengan data portofolio pemegang polis kantor cabang Syariah Yogyakarta, yang terdiri dari sembilan unit operasional, unit Magelang adalah salah satu unit paling produktif dari unit lainnya, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pemegang polis sampai akhir September 2009 mencapai 420 pemegang

⁴ *Mutual* adalah bentuk usaha bersama, hal ini sesuai dengan azas gotong royong yang telah lama menjadi kebudayaan bangsa kita. Pengertian dari usaha bersama (*onderlinge Levensverzekering*) adalah bahwa kegiatan usaha ini dimiliki oleh peserta asuransi jiwa itu sendiri, lihat dalam "Menenal AJB Bumiputera 1912", *Panduan Materi pendidikan dan latihan Agen Asuransi Syariah*, (Jakarta: Bumiputera 2007), hlm.3. dan sesuai dengan salah satu prinsip asuransi syariah, yaitu prinsip takaful, yaitu usaha bersama untuk saling melindungi sehingga dengan demikian asuransi Islam itu menekankan sifat mutual (bersama) dimana tertanggung dan penanggung adalah orang yang sama (tidak dibedakan) seperti lazimnya dalam asuransi bersama (mutual), lihat Syamsul Anwar, "Asuransi Dalam Pandangan Islam", dalam *Hukum Islam Tentang ...*, hlm.135-136.

polis (mitra iqra' 299 orang, mitra mabrur 117 dan mitra sakinah 4 orang) dengan rata-rata per bulan mencapai 15 (lima belas) pemegang polis, dan unit lain pencapaiannya kurang dari itu.⁵ Sedangkan jika dilihat dari produk-produk yang ditawarkan baik asuransi perorangan yaitu Mitra Iqra' untuk asuransi pendidikan, Mitra Mabrur (asuransi haji) dan Mitra Sakinah (asuransi dana pensiun), maupun asuransi kumpulan yaitu Mitra Barokah dan Mitra Eka Warsa Plus, maka dari kelima produk tersebut produk Mitra Iqra' dan Mitra Mabrurlah yang lebih banyak dibeli oleh pemegang polis AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang, disamping juga pertimbangan atas waktu penulis.

B. Rumusan masalah

1. Faktor apakah yang mendorong masyarakat membeli produk AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta?
2. Kenapa produk asuransi pendidikan "Mitra Iqra'" dan asuransi haji "Mitra Mabrur" lebih banyak diakses oleh pemegang polis AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang dari pada produk lainnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁵ Sumber : Daftar Portofolio BIL Syariah Ver 2,0 Sort dengan Semua Status Polis, *Portofolio Kantor Cabang Syariah Yogyakarta*. 2004-2009.

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor apakah yang mendorong pemegang polis untuk berhubungan dengan AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta dan sejauhmana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perkembangan asuransi tersebut.
2. Untuk menjelaskan kenapa produk Mitra Iqra' dan Mitra Maburr lebih banyak diakses oleh pemegang polis AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang dari pada produk lainnya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat ditemukan bagaimana strategi pengembangan AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta ke depan pada khususnya dan AJB Bumiputra Syariah pada umumnya, karena bagaimanapun juga bahwa untuk mewujudkan suatu sistem asuransi syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang tidak hanya cukup dari aspek perundang-undangan dan teknologi saja tetapi juga bagaimana masyarakat menerima kehadiran asuransi syariah. Hal ini dikarenakan berkembang atau tidaknya asuransi syariah terutama AJB Bumiputra Syariah terletak pada masyarakat itu sendiri sebagai pemegang polis. Untuk meningkatkan jumlah pemegang polis asuransi syariah dapat dilihat sejauhmana asuransi tersebut menarik minat dan kecenderungan pemegang polisnya.

D. Telaah Pustaka

Penelusuran pustaka terdahulu (*prior research*) dimaksudkan untuk mengetahui letak perbedaan dan posisi penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui orisinalitas dan signifikansi dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Berkaitan dengan hal ini, maka berdasarkan penelusuran data yang telah penulis lakukan terhadap buku-buku yang telah ditulis tentang asuransi Islam dan karya ilmiah lain yang telah dilakukan, secara spesifik belum menemukan yang membahas tentang preferensi pemegang polis terhadap asuransi syariah. Namun untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif seperti yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti, antara lain:

Hasan Ali, *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam suatu tinjauan Analisis Historis, dan Praktis*.⁶ Dalam bukunya Hasan Ali menguraikan banyak asuransi baik secara umum maupun dalam prespektif Islam, pada dasarnya ajaran Islam telah terdapat referensi yang jelas tentang adanya semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antara sesama manusia. Nilai dasar asuransi syariah yang bersifat *social oriented*, setelah bercumbu dengan praktik yang ada dalam asuransi konvensional kemudian terjadi pergeseran yaitu dengan mengkombinasikan semangat ekonomi yang notabene cenderung mengejar keuntungan bisnis (*profit oriented*) dengan semangat sosial. Dan

⁶ AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam suatu tinjauan Analisis Historis, dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2004).

dalam bahasannya juga membahas tentang market share dan analisis SWOT asuransi syariah di Indonesia. Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah; konsep dan Sistem Operasional*.⁷ Dalam buku ini diuraikan beberapa hal sebagai berikut; Sistem operasional asuransi jiwa (*life insurance*) dalam mengeliminasi aspek judi dan riba dalam sistem asuransi. Sistem operasional asuransi umum (*general insurance*) dalam mengeliminir riba dan kontrak bathil. Konsep dan implementasi mudarabah dan akad tijarah pada asuransi syariah. konsep pemasaran asuransi syariah yang antara lain membahas tentang profil dan etika marketer syariah. Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah Memenangkan Persaingan Usaha Bisnis Asuransi dan Bank Syariah secara Syariah*.⁸ buku ini memaparkan bagaimana sistem pemasaran asuransi syariah meliputi metode pemasaran asuransi jiwa sistem penjualan asuransi kerugian kemudian kemampuan yang harus dimiliki agen, disini terjadi bauran pemasaran (*marketing mix*) dan strategi pemasaran.

Penelusuran selanjutnya hasil penelitian Syamsul Anwar (2006), dengan tema "Asuransi Dalam Pandangan Islam", dalam penelitiannya melakukan kaji ulang untuk mencari alasan apa yang mendorong sebagian ulama untuk mengharamkan asuransi dan sejauh mana alasan tersebut mempunyai landasan yang kuat.⁹ Sebaliknya mereka yang membolehkan secara mutlak apa yang menjadi alasan dan sejauh mana dapat

⁷ M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah; Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta:Gema Insani Press, 2004).

⁸ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah, memenangkan persaingan usaha bisnis asuransi dan bank syariah secara syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007).

⁹ M. Jandra (ed.), *Hukum Islam Tentang Waris, Asuransi, dan Pengadilan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006).

diterima. Dan dengan mengetahui permasalahan asuransi konvensional dicari alternatif-alternatif pemikiran yang dapat dijadikan dasar untuk mewujudkan suatu bentuk pelaksanaan asuransi yang sesuai dengan ketentuan Islam. Disamping itu juga menjelaskan mengenai manfaat dari asuransi, antara lain: Asuransi dapat memenuhi kebutuhan psikologis individu yang memerlukan rasa aman dan terlindungi, asuransi mendorong berbagai usaha dan proyek bernilai ekonomis, meningkatkan efektifitas produksi, merupakan sarana menabung, menunjang sistem kredit, dan dapat menyediakan lapangan kerja sehingga ikut serta menanggulangi pengangguran. Dilihat dari segi manfaat asuransi ini kemudian dapat menarik preferensi pemegang polis membeli produk-produk asuransi syariah.

Sedangkan tesis yang membahas tentang asuransi syariah diantaranya tesis yang ditulis oleh Ahmad Bunyan Wahid, *Asuransi dalam Pandangan Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama*.¹⁰ Dalam tesis ini diuraikan bagaimana Fatwa Majelis Tarjih dan Lajnah Bahsul Masa'il memformalkan hukum asuransi. Di samping itu pula dikemukakan konsistensi metode istimbat hukum dua lembaga tersebut yang telah ditetapkan. Kuat Ismanto, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, dalam tesis ini diuraikan yang secara esensial dapat dikatakan bahwa adanya prinsip-prinsip hukum asuransi, tidak bertentangan dengan syariah Islam.¹¹ Prinsip-prinsip itu ditempatkan sebagai syarat sahnya akad dan termasuk syarat yang

¹⁰ Ahmad Bunyan Wahid, *Asuransi Dalam Pandangan Muhammadiyah Dan Nahdhatul Ulama*, Thesis Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2001.

¹¹ Kuat Ismanto, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dipublikasikan, Yogyakarta, 2005.

diakui, bukan syarat yang bertentangan dengan akad (*mulghah*). Justru keberadaannya memperkuat keberadaan tujuan akad yang telah terbentuk. Di sisi lain keberadaannya sebagai alat untuk mengeliminir praktek-praktek bisnis yang dilarang dalam Islam, seperti *Gharar*, penipuan, riba, dan sebagainya. Dan skripsi yang membahas tentang AJB Bumiputera Syariah oleh Muhammad Baiquni Syihab, *Analisis Sistem Pembayaran Klaim Produk Tabungan (Mudarabah) Mitra Mabrur di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta*.¹² Dalam skripsi tersebut diuraikan tentang produk Mitra Mabrur dan mekanisme sistem pembayaran klaim produk Mitra Mabrur AJB Bumiputra Syariah, kemudian di analisis syariah dan dibandingkan dengan fatwa DSN dan ketentuan fikih, disimpulkan bahwa komponen-komponen syariah dalam sistem pembayaran klaimnya belum sesuai dengan ketentuan fikih. Serta *Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Yogyakarta* oleh Bherti Isa Henindita.¹³ Dalam laporan KKL tersebut Bherti melakukan analisis SWOT terhadap data-data yang di dapat dilapangan dengan merangkum keseluruhan hasil yang mungkin timbul dalam pelaksanaan penilaian atas tingkat kesiapan faktor. Dari analisis ini kemudian disimpulkan bahwa sebagai lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang ekonomi berbasis syariah AJB Bumiputera Syariah telah memiliki pasar yang luas

¹² Muhammad Baiquni Syhab, *Analisis Sistem Pembayaran Klaim Produk Tabungan (mudarabah) Mitra Mabrur AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta*, Skripsi STAIN Surakarta, tidak dipublikasikan, Surakarta, 2007.

¹³ Bherti Isa Henindita, *Laporan Kuliah Kerja Lapangan pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Yogyakarta, LKKL STEI Yogyakarta*, tidak dipublikasikan, 2009.

dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, serta memiliki image yang baik dimata konsumen karena kinerja yang sudah baik.

Hasil telaah pustaka diatas menunjukkan masih kurangnya penelitian tentang preferensi pemegang polis terhadap asuransi syariah, dimana belum ada karya ilmiah yang secara spesifik melakukan penelitian sebagaimana penelitian yang akan diteliti saat ini.

E. Kerangka Teoritik

Teori yang dijadikan pijakan dalam penulisan tesis ini adalah teori perilaku konsumen – yaitu salah satu tujuan dari teori ekonomi mikro- yang menjelaskan hukum permintaan suatu barang yang ingin dimilikinya. Mengapa konsumen cenderung membeli lebih banyak apabila harga barang tersebut rendah daripada apabila harga barang itu tinggi. Dengan kata lain, seseorang cenderung memilih barang dan jasa yang nilainya paling tinggi atau yang dapat memberikan tingkat kepuasan yang paling tinggi bagi mereka.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) perilaku konsumen merupakan studi yang mengkaji bagaimana individu membuat keputusan membelanjakan sumberdaya

yang tersedia dan dimiliki (waktu, uang dan usaha) untuk mendapatkan barang atau jasa yang nantinya akan dikonsumsi.¹⁴

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Loudon dan Bitta (1995) bahwa perilaku konsumen mencakup proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang dilakukan konsumen secara fisik dalam pengevaluasian, perolehan penggunaan atau mendapatkan barang dan jasa. Jadi dalam menganalisis perilaku konsumen tidak hanya menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kegiatan saat pembelian, akan tetapi juga meliputi proses pengambilan keputusan yang menyertai pembelian.¹⁵ Disini terlihat bahwa memahami perilaku konsumen bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena banyaknya variabel yang mempengaruhi dan variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi.

Proses pengambilan keputusan, kebanyakan konsumen mengambil beberapa keputusan pembelian setiap hari, sebagai contoh pembelian mobil, komputer, asuransi dan produk finansial lainnya bisa menjadi kompleks dan sulit. Keputusan keputusan lainnya membeli pasta gigi, sabun mandi, merek kopi apa yang akan dibeli merupakan hal yang biasa. Oleh karenanya proses pengambilan keputusan berbeda sesuai dengan sifat dari pembelian tersebut:

- a. Konsumen menunjukkan tipe perilaku yang tidak kompleks, bila mereka membeli produk yang sering dibeli dan berharga murah seperti pasta gigi, sabun mandi,

¹⁴ Dalam Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 6.

¹⁵ *Ibid*, hlm.7.

sabun cuci dan sebagainya. Dalam hal ini keputusan konsumen biasanya secara otomatis, tanpa pertimbangan, dan karena gampang diperoleh tanpa membandingkan dengan barang yang serupa.

- b. Konsumen menunjukkan perilaku pemecahan persoalan terbatas; bila mereka membeli produk hanya sekali saja atau bila mereka memerlukan informasi tentang jenis barang yang tidak dikenal seperti pembelian pakaian, sepatu, jam tangan dan sebagainya, dalam hal ini konsumen biasanya memerlukan lebih banyak waktu dan pertimbangan pada waktu pembelian.
- c. Konsumen yang menunjukkan type pembelian komplek; bila mereka membeli barang-barang atau produk yang tidak hanya jarang dibeli, tetapi juga tidak dikenal dan memerlukan pembiayaan besar seperti membeli mobil, rumah, sepeda motor, asuransi jiwa, produk finansial lainnya. dengan perilaku ini, konsumen mungkin sekali memerlukan banyak waktu dengan mengumpulkan informasi sebelum melakukan pembelian dan mungkin akan memakai sejumlah kriteria untuk mengambil dan memutuskan pilihannya.¹⁶

Proses keputusan pembelian oleh konsumen terdiri atas lima tahap yaitu: pengenalan persoalan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan pilihan pembelian, serta evaluasi setelah pembelian.¹⁷ Dalam perlindungan asuransi, konsumen yang

¹⁶ Bumiputera, "Pemasaran Asuransi Jiwa" dalam *Buku Panduan Materi Pendidikan & Latihan Agen Asuransi Syariah* (Jakarta: Dept Keagenan Bumiputera, 2007), hlm. 11.

¹⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 244-245.

tidak puas akan membatalkan keikutsertaannya dalam asuransi dengan mengambil nilai tunai bahkan mengembalikan polis yang telah diterimanya.

Perilaku konsumen dalam menentukan pilihan terhadap barang atau jasa berbeda-beda bagi tiap individu, hal ini tergantung pada faktor-faktor apa yang mempengaruhi seorang konsumen dalam mengambil keputusannya. Menurut Philip Kohler, dalam proses pengambilan keputusan tersebut tergantung pada beberapa faktor, baik yang ada dalam diri individu (*internal factor*) yaitu faktor pribadi dan kejiwaan maupun dari luar diri individu (*external factor*) yaitu faktor kebudayaan dan sosial.¹⁸ Adapun menurut Rafik Issa Beekun beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, diantaranya tahap perkembangan moral, rujukan nilai dan moral pribadi, pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengalaman hidup serta faktor situasional.¹⁹ Beberapa faktor tersebut merupakan penentu perilaku seseorang dalam mengambil keputusan baik dalam mengkonsumsi, menabung, mengambil asuransi, maupun melakukan kegiatan investasi serta kegiatan ekonomi lainnya.

Berkaitan dengan hal ini, maka motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang bertindak atau berperilaku tertentu. Motivasi membuat seseorang memulai, melaksanakan dan mempertahankan kegiatan tertentu. Motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak nampak dari luar. Motivasi akan kelihatan

¹⁸ Philip Kohler, *Dasar-dasar Pemasaran* (Jakarta: CV.Intermedia, 1994), hlm. 19-21.

¹⁹ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami*, Penj. Muhammad (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 8-14.

melalui perilaku seseorang yang muncul akibat adanya tujuan yang akan dicapai.²⁰ Adapun motivasi dalam teori proses adalah bagaimana dan tujuan apa yang membuat seseorang berperilaku tertentu atau dengan kata lain bagaimana suatu motivasi itu muncul. Menurut teori proses, motivasi muncul karena adanya kebutuhan (*need*), kemudian ada harapan (*expectancy*) terhadap kemungkinan memperoleh balasan (*reward*) yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Di samping itu, *valence* atau kekuatan keinginan seseorang terhadap *reward* juga menentukan seberapa besar motivasi seseorang.²¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu terkait dengan kondisi psikologisnya. Jika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi seperti menjadi pemegang polis asuransi syariah didorong oleh motif agamis dan ekonomis, hal ini sesuai yang diatur dalam ajaran Islam. Islam juga mengatur tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konsep ajaran Islam, manusia harus mengendalikan dan mengarahkan keinginan sehingga dapat membawa kemanfaatan (*maslahat*) bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam konsep ekonomi Islam, perilaku konsumsi seseorang muslim harus berpedoman pada ajaran Islam. Diantara ajaran yang penting berkaitan dengan konsumsi misalnya perlu memperhatikan orang lain. Sementara itu tujuan konsumsi bagi seorang muslim lebih mempertimbangkan masalah daripada utilitas.

²⁰ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, tth), hlm. 338.

²¹ *Ibid*, hlm. 348.

Pencapaian masalah merupakan tujuan syariah Islam (*maqasid syariah*), yang tentu saja harus menjadi tujuan dari kegiatan konsumsi.²²

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir yang dipaparkan diatas, bahwa persoalan preferensi pemegang polis terhadap AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang adalah persoalan yang sangat penting dan berkaitan erat dengan pengaruh perilaku dan sikap pemegang polis. Maka penulis dapat menyimpulkan ”bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemegang polis dalam memilih berhubungan dengan Asuransi Bumiputra Syariah unit Magelang Cabang Yogyakarta yaitu: faktor dorongan agama, faktor ekonomi, faktor pelayanan, faktor hubungan sosial dengan pemegang polis, dan faktor keamanan dan keyakinan, serta faktor promosi”.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu.

²² P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 128.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah bersifat *deskriptif-analitik*, yaitu memaparkan secara lengkap bagaimana gambaran tentang hal-hal yang mendorong kecenderungan pemegang polis untuk berhubungan dengan AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta dan menganalisis berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemegang polis terhadap produk-produk AJB Bumiputra Syariah.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain berupa tulisan-tulisan atau buku-buku yang secara tidak langsung berkaitan dengan topik yang diteliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemegang polis AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang, khusus unit Magelang total populasi 420 pemegang polis pada akhir September 2009, dengan perincian pemegang polis Mitra Iqra'

sebanyak 299 orang, Mitra Mabur sebanyak 117 orang dan Mitra Sakinah sebanyak 4 orang.²³

b. Sampel

Sampel adalah cuplikan dari populasi. Besaran sampel yang dipakai dalam penelitian ini penulis tentukan 40 responden. Adapun teknik yang digunakan adalah *non probabilistic sampling*, khususnya *purposive sampling*. Penggunaan sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan teknik ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.²⁴ Berdasarkan ciri-ciri tersebut kemudian peneliti memilih pemegang polis tertentu sebagai sampel, sedangkan pemegang polis di bagian lain dapat ditinggalkan.

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

²³ Sumber : Daftar Portofolio BIL Syariah Ver 2,0 Sort dengan Semua Status Polis, *Portofolio Kantor Cabang Syariah Yogyakarta*. 2004-2009.

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

b. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut.²⁵ Dalam penelitian ini disebar 40 angket kepada pemegang polis Unit Magelang, AJB Bumiputra Syariah Yogyakarta sesuai dengan banyaknya sampel yang ada.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui berbagai data pemegang polis dari AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta yang telah terdokumentasikan. Selain itu, data dokumentasi juga didapat dari berbagai literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian yang dimaksudkan agar bisa memberikan bahan-bahan teori yang diperlukan. Literatur tersebut bisa berupa jurnal, majalah, buku dan lain sebagainya yang berbentuk data tertulis.

6. Uji instrumen penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, sehingga diketahui angket tersebut valid atau layak digunakan atau tidak, maka perlu diuji terlebih dahulu instrument yang digunakan. Uji instrument ini terdiri atas uji validitas dan uji

²⁵ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Prilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm. 114, Lihat juga Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 135.

²⁶ Winarno Surakhmat, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 133.

reliabilitas yang diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 17.0. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment pearson*, pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*item total correlation*). Apabila koefisien korelasi yang diperoleh $> 0,30$ maka dapat dikatakan item tersebut valid.²⁷ Untuk mengetahui validitas tiap item, maka dapat dilihat pada *out put* uji validitas pada item *corrected item total*. Total correlation di bawah ini:

Tabel.1
Hasil Uji Validitas Data

Item	Indek validitas	N	Keterangan
Rel_1	0.670	20	Valid
Rel_2	0.677	20	Valid
Rel_3	0.742	20	Valid
Rel_4	0.805	20	Valid
Ekml_5	0.612	20	Valid
Ekml_6	0.594	20	Valid
Ekml_7	0.612	20	Valid

²⁷ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. 9 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.65.

Ekm4_8	0.606	20	Valid
Lyn_1_9	0.535	20	Valid
Lyn_2_10	0.571	20	Valid
Lyn_3_11	0.583	20	Valid
Lyn_4_12	0.416	20	Valid
Hbaik1_13	0.670	20	Valid
Hbaik2_14	0.758	20	Valid
Hbaik3_15	0.716	20	Valid
Hbaik4_16	0.365	20	Valid
Amyk1_17	0.670	20	Valid
Amyk2_18	0.612	20	Valid
Amyk3_19	0.612	20	Valid
Amyk4_20	0.663	20	Valid
Prms1_21	0.487	20	Valid
Prms2_22	0.718	20	Valid
Prms3_22	0.670	20	Valid
Prms4_24	0.305	20	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai signifikansi koefisien item-total correlation $> 0,30$ maka disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah **valid**.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁸

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: pertama, *Repeated measure* atau pengukuran ulang (di sini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya), dan kedua, *One shot* atau pengukuran sekali saja (di sini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Ghazali, 2006).

Kekuatan reliabilitas instrument ini bisa dilihat pada nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dari keseluruhan item sebagai berikut:

Tabel.2

Hasil uji realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Preferensi pempol	0.934	Reliabel

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet.IV (Semarang: BP Undip, 2006), 41-42.

Berdasarkan pada hasil ringkasan pengujian validitas dan reliabilitas tersebut di atas, menunjukkan bahwa variabel Preferensi pemegang polis memberikan nilai Cronbach Alpha 93,4% yang menurut kriteria Nunnally (1960) bisa dikatakan reliabel. Sehingga alat ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

7. Analisa Data

Menganalisa data merupakan usaha untuk mengolah data yang telah terkumpul sehingga data tersebut menjadi terarah . Adapun metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data tersebut adalah: Analisis data Kuantitatif, metode ini lebih dikenal dengan istilah metode *analisis statistik*, yang mengandung pengertian cara-cara ilmiah yang disampaikan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian dalam wujud angka-angka.²⁹

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis *frequencies*

Analisis *frequencies* (analisis frekuensi), dengan dibantu program komputer SPSS versi. 17,0 analisis ini memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata, varians dan sebagainya.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984), hlm. 121.

b. Analisis Nonparametrik *Chi-Square*

Analisis *Chi-Square* atau disebut juga dengan Uji keselarasan (*goodness of fit test*) dengan dibantu program computer SPSS versi 17.0. Analisis ini merupakan salah satu alat uji data yang digunakan dalam statistik untuk menguji apakah

terdapat perbedaan signifikan antara jumlah obyek atau response yang diobservasi yang jatuh pada setiap kategori dan jumlah obyek yang diharapkan (*expected*) berdasarkan pada hipotesis nol. Jadi uji *goodness of fit test* menilai tingkat kesesuaian (*correspondence*) antara *observed* dan *expected observation* dalam setiap kategori.³⁰

Dengan analisis *Chi-Square* akan diketahui apakah faktor-faktor tersebut diatas diterima sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemegang polis dalam berhubungan dengan AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta. Dan kemudian diketahui juga faktor yang paling dominan diantara beberapa faktor tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub bab:

³⁰ Imam Ghozali, *Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS* (Semarang: BP-Undip, 2002), hlm. 22.

Bab I pendahuluan. Dalam pendahuluan diuraikan latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran untuk menguraikan batasan masalah dan pokok masalah, lalu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka yang dijadikan dasar perbandingan dalam melakukan penelitian, kemudian kerangka teoritik, hipotesis dan metodologi penelitian diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, memaparkan tentang Tinjauan Umum Asuransi Syariah yang terdiri dari enam sub bab yaitu, sub bab pertama, menjelaskan tentang pengertian Asuransi Syariah, sub bab kedua memuat tentang landasan hukum Asuransi Syariah, sub bab ketiga memuat prinsip-prinsip dasar Asuransi Syariah, sub bab keempat memuat tentang perbedaan pendapat tentang status hukum asuransi konvensional, sub bab kelima memuat tentang ketentuan operasional Asuransi Syariah. kelima sub bab ini penting untuk dipaparkan dalam bab ini karena merupakan substansi dasar dalam memahami konsep Asuransi Syariah, sehingga dapat diketahui tentang perbedaan mendasar dari operasional Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional yang dipaparkan dalam sub bab berikutnya sub bab keenam.

Bab III, menguraikan Deskripsi Umum AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta meliputi tiga sub bab yaitu, sub bab pertama, memaparkan tentang AJB Bumiputra Syariah yang meliputi; sejarah singkat AJB Bumiputra Syariah, Struktur Organisasi AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta, dan Dasar Hukum Operasional AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta, serta Prinsip-prinsip Operasional Produk AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta. Sub bab kedua,

menjelaskan mengenai produk-produk AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta meliputi; Jenis-jenis produk-produk AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta, Ciri-ciri dan Manfaat Produk AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta, dan Analisis Operasional Produk-produk AJB Bumiputra Syariah Cabang Yogyakarta. Sub bab ketiga, Peluang, Kendala dan prospek AJB Bumiputera Syariah.

Bab IV, berisi pemaparan hasil penelitian pemegang polis yang terbagi ke dalam lima sub bab yaitu; sub bab pertama, deskripsi lokasi penelitian, sub bab kedua, menguraikan hasil penelitian tentang karakteristik pemegang polis AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta, sub bab ketiga memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemegang polis terhadap AJB Bumiputra Syariah unit Magelang sub bab keempat, Analisis Hasil Penelitian Per Faktor untuk mengetahui tingkat frekuensi masing-masing faktor yang mempengaruhi pemegang polis, sub bab kelima Analisis Statistik Nonparametrik *Chi-Square* dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak, lalu diuraikan temuan mengenai faktor yang paling dominan yang mendasari pemilihan pemegang polis berhubungan dengan AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta.

Bab V, merupakan bab penutup yang memuat dua sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, sub bab kedua berisi saran-saran yang ditawarkan berkaitan dengan hasil penyusunan tesis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab sebelumnya dan melakukan analisis dari seluruh rangkaian penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemegang polis sehingga memilih AJB Bumiputera Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta sebagai tempat berasuransi adalah sebagai berikut: Religius, Ekonomi, Manajemen Pelayanan, Hubungan Sosial Baik dengan Pempol, Keamanan dan Keyakinan, dan Promosi.

Adapun faktor yang paling dominan secara berturut-turut dari keenam faktor yang mempengaruhi pemegang polis dalam memilih AJB Bumiputera Syariah unit Magelang Cabang Yogyakarta adalah Faktor Manajemen Pelayanan (52.400), Religius (47.850), Keamanan dan Keyakinan: 47.300, Ekonomi: 38.600, Hubungan Sosial Baik dengan Pempol: 25.450, dan Promosi: 22.400.

2. Orang mengikuti asuransi jiwa karena alasan yang berbeda-beda tetapi sebagian besar peserta asuransi mencari atau masuk asuransi karena sebagian mereka ingin mendapatkan jaminan bahwa apabila musibah datang menimpanya, keluarganya akan mendapatkan sejumlah uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Dengan demikian tujuan utamanya adalah menjamin masa depan keluarganya serta mengasuransikan konsekuensi materiil yang tak diharapkan dari musibah sebelum masa

kontrak asuransi habis. Dengan kata lain, suatu perencanaan yang memungkinkan peserta asuransi atau ahli warisnya untuk memperoleh sejumlah dana termasuk keuntungan pada saat akhir kontrak asuransi.

Produk Mitra Iqra' dan Mitra Maburr lebih diminati oleh pemegang polis AJB Bumiputera Syariah Unit Magelang karena kedua produk ini telah memenuhi kebutuhan mereka dalam berasuransi, terutama untuk merencanakan dana tabungan pendidikan sebagai perlindungan bagi putera puteri mereka dan untuk merencanakan dana tabungan haji atau memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke tanah suci, dan keperluan lainnya. Disamping itu juga karena promosi yang dilakukan lebih banyak terfokus pada produk asuransi perorangan khususnya mitra iqra' dan mitra maburr, sehingga untuk produk asuransi kumpulan belum tergarap secara baik.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. AJB Bumiputera Syariah Unit Magelang Cabang Yogyakarta perlu melakukan beberapa terobosan pelayanan dalam memuaskan pemegang polis dengan lebih mengintensifkan kegiatan promosi kedepan terutama untuk produk-produk yang belum banyak diakses masyarakat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemegang polis utamanya faktor yang masih rendah sebab terlihat di sini pemegang polis sudah agak

mengedepankan faktor rasional ketimbang faktor emosional dalam memilih tempat untuk berasuransi.

2. Untuk menarik masyarakat secara emosional yang sangat membutuhkan penerapan asuransi syariah betul-betul sesuai prinsip syariah. Perlu dilakukan penelitian terhadap kesyariahan AJB Bumiputera Syariah secara keseluruhan, baik manajemen kelembagaan, administrasi, pengelolaan dana dan sistem pembayaran klaim serta penerapan akad yang tepat bagi asuransi syariah.
3. AJB Bumiputera Syariah harus melakukan hal yang terpenting yaitu menjaga kepercayaan pemegang polis yang sudah diraih. Menjaga kepercayaan tentu lebih sulit ketimbang meraihnya, dimana kepercayaan itu tumbuh, maka disitu terdapat komitmen dan loyalitas masyarakat untuk tetap menjadi pemegang polis. Kepercayaan tersebut dapat sekaligus menjadi modal bagi upaya pengembangan asuransi syariah kedepan. Lebih dari itu AJB Bumiputera Syariah dapat memegang peranan penting dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia yang berwawasan syariah.
4. AJB Bumiputra Syariah Unit Magelang pada khususnya dan AJB Bumiputera Syariah pada umumnya perlu melakukan studi tentang bagaimana mengembangkan produk-produk yang lebih familier, mudah diterima dan mengcover *all risk* serta tentunya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Perlu diadakan penelitian terhadap faktor-faktor penghambat pengembangan produk yang menyentuh semua kalangan bagi asuransi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, Ahmad Ibn Hajar, *Fathul Bari*, vol. 12, Pakistan Lahore: Nashrul Kutub Islamiyah, 1981.
- Al-Fanjari, Muhammad Syauqi, *Al-Islam wa at-Ta'min*, Riyadh: 1994.
- Ali, AM. Hasan, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam suatu tinjauan Analisis, Historis, Teoritis, & Praktis*, Cet.2, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ali, H.M Daud, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Asuransi Syariah*, Jakarta; Sinar Grafika, 2008.
- Al-Qardawi, Yusuf, *Fawaid al-Bunuk Hiya ar-Riba al-Haram*, Cairo: Dar Ash-Shahwah-Dar al-Wafa', 1992.
- Amrin, Abdullah, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah, memenangkan persaingan usaha bisnis asuransi dan bank syariah secara syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Anshori, Abdul Ghafur, *Asuransi Syariah di Indonesia regulasi dan operasionalnya di dalam kerangka Hukum Positif di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Asuransi dalam prespektif Islam*, Jakarta: STI, 1994.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- At-Turmudzi, Imam, *Sunan At-Turmudzi*, Kitab al-Sifat al-Qiyamah wa ar-Rakaik al-Wara, Bab. 60, No. 2517.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Magelang Dalam Angka*, Tahun 2009.
- Bakar, Mohd Daud, dan Engku Ali, Engku Rabiah Adawiyah, *Essential Readings in Islamic Finance*, Kuala Lumpur Malaysia: CERT Center for Research and Training, 2008.

- Beekun, Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami*, Penj. Muhammad, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Bukhari, Imam, *Tarjamah Hadis Shahih Bukhari*, penj. Zainuddin Hamidy, *et.al*, jilid. IV, No. 1835, Malaysia: Klang Book Centre, 1990.
- Bumiputera, *Buku Panduan Materi pendidikan dan latihan Agen Asuransi Syariah*, Jakarta: Dept. Keagenan Bumiputera, 2007.
- _____, *Pemahaman Produk Asper dan Askum Syariah*, Semarang: Kanwil Syariah Semarang, 2009.
- Cammack, Mehr, *Dasar-dasar Asuransi*, penyadur A. Hasyimi, Jakarta: Balai Aksara, 1981.
- Choudhury, MA, *Contribution to Islamic Theory*, New York: St. Martin's Press, 1986.
- Daftar Portofolio BIL Syariah Ver 2,0 Sort dengan Semua Status Polis, *Portofolio Kantor Cabang Syariah Yogyakarta*. 2004-2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1996.
- Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 dan Peraturan Pelaksanaan Tentang Usaha Perasuransian, edisi 2003.
- Dewi, Gemala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan & Peransuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Djamil, Fathurrahman, *Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah*, Jakarta: Logos, 1995.
- Echols, Jhon M dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 21/DSN-MUI/X/2001, *Tentang: Pedoman Umum Asuransi Syariah*, Jakarta : 17 Oktober 2001.
- _____, No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang *Wakalah bil Ujroh* pada Asuransi Syariah.
- Ghozali, Imam, *Statistik No-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*, Semarang: BP Undip, 2002.

_____, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP Undip, 2006.

Ghufron, Sofiniyah, et al, (penyunting), *Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah Sistem Operasional Asuransi Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984.

Hafidhudin, Didin dan Tanjung, Henri, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, peny. Arif Anggoro, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Hanafi, Mamduh M, *Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, tth.

Harun, Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Media Pratama, 2000.

Henindita, Bherti Isa, *Laporan Kuliah Kerja Lapangan pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Yogyakarta, LKKL STEI Yogyakarta*, tidak dipublikasikan, 2009.

Hisan, Husain Hamid, *Hukmu Asy-Syariiah al-islamiyah Fii 'Uquudi at Ta'min*, Kairo: Darur al'I'tisham, tt.

Ibrahim, M Anwar, *Tinjauan Fiqh Terhadap Asuransi*, makalah disampaikan dalam Lokakarya Asuransi Syariah, tanggal 4-5 Juli 2001.

Ismanto, Ismanto, *Studi Asas Hukum Islam Tentang Asuransi*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Dipublikasikan, 2005.

Jandra, M, et.al, Editor, *Hukum Islam Tentang Waris, Asuransi, dan Pengadilan*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Jr, C. Arthur Williams and Heins, Richard M, *Risk Management and Insurance*, fifth edition, Mc. Graw-Hill Book Company, 1987.

Jusmaliani, *Invesrasi Syariah Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, Yogyakarta: Kreasi Kencana, 2008.

Kasmir, A., *Lembaga Keuangan Non Bank*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000.

Kelana, Muslim, *Muhammad Is A Great Entrepreneur*, Bandung: Dinar Publishing, 2008.

Khalaf, Abdul Wahhab, *Ilmu Ushul Fiqh*, Kairo: Dar al-Kuwaitiyah, 1968.

- Kohler, Philip, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta: CV.Intermedia, 1994.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 10, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muslehuddin, Muhammad, *Menggugat Asuransi Modern Mengajukan suatu Alternatif Baru Dalam Perspektif hukum Islam*, Penrj. Burhan Wirasubrata, Jakarta: Lentera, 1999.
- Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, Kitab al-Birr, No. hadits. 59.
- Muthahari, Murtadha, dan Ash-Shadr, M. Baqir, *Pengantar Ushul Fiqh dan Ushul Fiqh Perbandingan*, terj. Satrio Pinandih dan Ahsin Muhammad, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993.
- P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008.
- Perwataatmadja, Karnaen A., *Membumikan Ekonomika Islam di Indonesia*, Depok; Usaha Kami, 1996.
- Prodjodikoro, Wirjono, *Hukum Asuransi di Indonesia*, Jakarta: Intermassa, 1987.
- Simanjuntak, Emmy P *Hukum Pertanggungungan*, Yogyakarta: UGM, 1982.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- _____, dan Yusuf, Deni K, *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis*, Bandung: Mimbar Pustaka Bandung, 2005.
- Sukardja, Ahmad, *Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: UI-Press, 1995.
- Sukarno, Ahmadi, *Asuransi Islam Dalam Tinjauan Sejarah dan Perspektif Ulama*, (makalah), Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003.
- Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- _____, *Prinsip-prinsip dan Sistem Operasional Takaful serta Perbedaannya dengan Asuransi Konvensional*, Draft Skripsi pada Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait, BAMUI, Takaful dan Pasar Modal syariah di Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Supramono dan Haryanto, Jony Oktavian, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Surakhmat, Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1982.

Suryani, Tatik, *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Syihab, Muhammad Baiquni, *Analisis Sistem Pembayaran Klaim Produk Tabungan (mudarabah) Mitra Mabrur AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta*, Skripsi STAIN Surakarta, tidak dipublikasikan, Surakarta, 2007.

Tabel *Tabarru'* Mitra Iqra dan Mitra Mabrur.

Umar, Husein, *Riset Pemasaran & Prilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Wahid, Bunyan Wahid, *Asuransi Dalam Pandangan Muhammadiyah Dan Nahdzatul Ulama*, Thesis Program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 2001.

Widyaningsinh, *et al*, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.

Www.Bumiputera.com.

Yafie, KH Ali, *Asuransi dalam Pandangan Syariat Islam, Menggagas Fiqih Sosial*, Bandung: Mizan, 1994.

Zarqa, Mustafa A, *al-Fiqh al-Islamiy fi Thawbihi al-Jadid*, v. 1, pp.697-698.

_____, *Al-Ightishodi al-Islamiyah – Nidhomutta'min...*, Bairut: Dar al-Fikr, 1968

Zuhaili, Wahbah, *al-Fiqh al-Islami wa 'Adillatuhu*, juz.IV, Damaskus: Dar al-Fikr, t.th.

_____, *Ushul Fiqh al-Islami*, Damascus: Dar al-Fikr, 1986.

Zuhdi, Masjfuk, *Masail Fiqhiyah*, Cet. 9, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1996.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mila Fursiana Salma Musfiroh, S.H.I
 Tempat/tgl.Lahir : Magelang, 20 Mei 1978
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat Rumah : Kradenan Utara 02/02 Srumbung Magelang Jawa Tengah
 Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 28 Yogyakarta 55232
 Jl. A. Yani No. 21 Magelang 56117
 Nama Ayah : H. Achmad Sidi, Spd
 Nama Ibu : Hj. Sriyatun Purwati, Amd
 Nama Anak : Hayatin Nisa Issalma

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- MI Muhammadiyah Kradenan, lulus tahun 1990
- MTS Surakarta. Lulus tahun 1993
- MAN I Yogyakarta, lulus tahun 1996
- S1 IAIN Sunan Kalijaga, lulus tahun 2002
- S2 UIN Sunan Kalijaga , lulus tahun 2010

2. Pendidikan Non-Formal

- Kursus Komputer, tahun 2000
- Akta Mengajar UMM, tahun 2007
- Kursus Bahasa Inggris JED Center, tahun 2008

C. Riwayat Pekerjaan

1. BMT Bima Muntilan, tahun 2002-2005
2. AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta, tahun 2008 - sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. IPM Kom MAN I cab Yogyakarta tahun 1995.
2. Bendahara HMI Kom Syariah cabang Yogyakarta tahun 1998.
3. Bendahara Aisyiah Cab. Tempuran tahun 2006-2008.

E. Karya Ilmiah

1. Studi Perbandingan Antara Hukum Adat dan Hukum Islam Tentang Adopsi, Skripsi, 2002.
2. Pemegang Polis AJB Bumiputera Syariah Cabang Yogyakarta (Studi Unit Magelang), Tesis, 2010.

Yogyakarta, 21 April 2010